

ABSTRAK

Penyusunan karya tulis Tugas Akhir ini penulis laksanakan di PT. Pegadaian badan usaha milik negara yang bergerak pada bidang Jasa Keuangan dan Emas, dengan berdasarkan sumber penelitian pada laporan keuangan konsolidasian pada periode tahun 2022 dan tahun 2023, penulis menerapkan analisis rasio non performing loan sebagai alat untuk mengukur tingkat kolektibilitas pemberian kredit pada, adapun hasil dari analisis rasio non performing loan tersebut adalah kredit yang bermasalah pada PT Pegadaian tahun 2022 berjumlah 5 nasabah dengan total kredit yang bermasalah berjumlah Rp. 12.878.985.- sedangkan untuk tahun 2023 berjumlah 8 nasabah dengan jumlah kredit yang bermasalah sebesar Rp. 28.383.055.- sehingga total nasabah yang memiliki kredit macet berjumlah 13 orang dengan total kredit yang bermasalah sejumlah Rp. 41.262.040.-, sedangkan untuk Rasio Non Performing Loan nya pada tahun 2022 memiliki nilai 4.78 % sedangkan di tahun 2023 memiliki nilai 2.83% yang juga termasuk dalam kategori “Sehat”, sehingga total keseluruhan pada tahun 2022 dan tahun 2023, PT Pegadaian Teluk Betung Bandar Lampung memiliki rasio sebesar 3.13 % yang termasuk kedalam kategori perusahaan yang “Sehat”.

Kata Kunci: Non Performing Loan, Analisis Rasio, Kredit